

**SKRIPSI**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, DEMOGRAFI,  
*EMOTION BIAS*, DAN *ILLUSION OF CONTROL BIAS*  
TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA PELAKU UMKM  
DI KECAMATAN ILIR TIMUR III KOTA PALEMBANG**



**Disusun Oleh :**

**Agustina Monica**

**1923200007**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS ILMU EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MULTI DATA PALEMBANG  
PALEMBANG  
2023**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS MULTI DATA PALEMBANG**

---

Program Studi Manajemen  
Skrripsi Sarjana Ekonomi  
Semester Genap Tahun 2022/2023

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, DEMOGRAFI, *EMOTION BIAS*,  
DAN *ILLUSION OF CONTROL BIAS* TERHADAP PERILAKU  
KEUANGAN PADA PELAKU UMKM DI KECAMATAN ILIR TIMUR III  
KOTA PALEMBANG**

**AGUSTINA MONICA**

**1923200007**

**Abstrak :**

Penelitian memiliki tujuan untuk meneliti pengaruh literasi keuangan, demografi, *emotion bias*, dan *illusion of control bias* terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Ilir Timur III Kota Palembang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan cara teknik pengumpulan data yaitu menggunakan kuesioner dengan skala likert. Jumlah populasi 844 pelaku UMKM dan memiliki jumlah 271 sampel atau reponden dengan menggunakan metode Slovin. Dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* dan metode *purposive sampling*. Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan *software* SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X1), demografi (X2), *emotion bias* (X3), dan *illusion of control bias* (X4) berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Sedangkan pada hasil penelitian secara parsial variabel literasi keuangan (X1) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap perilaku keuangan, lalu pada variabel demografi (X2), *emotion bias* (X3), dan *illusion of control bias* (X4) berpengaruh secara parsial terhadap perilaku keuangan.

**Kata Kunci :** Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan, Demografi, Emotion Bias, Illusion Of Control Bias

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Membuka usaha merupakan suatu cara yang dilakukan seseorang untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya, dalam hal ini orang yang membuka disebut sebagai pelaku usaha atau juga biasa disebut dengan wirausahawan. Salah satu cara untuk menciptakan lapangan pekerjaan sebanyak-banyaknya dan membantu suatu negara dalam menurunkan tingkat penganggurannya adalah dengan memulai bisnis (Humaira & Sagoro, 2018).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar penting dalam menopang perekonomian Indonesia pada saat ini. Begitu banyak UMKM yang telah ada dan tersebar di berbagai kota di Indonesia. Banyak UMKM yang telah ada di Indonesia menambah pendapat dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat Indonesia. Saat ini mencapai 64,19 juta usaha kecil dan menengah (UMKM) menyumbang 61,97% dari PDB atau mencapai Rp 8.573,89 triliun dan jumlah ini pasti akan meningkat. Salah satu kontribusi lain dari UMKM adalah mampu menyerap 97% dari total tenaga kerja dan meningkatkan investasi 60,4 %

dari total investasi, hal ini dapat memajukan perekonomian Indonesia (Kamsidah, 2022).

**Tabel 1.1 Data Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Tahun 2018 -2020**

No	Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha		
		2018	2019	2020
1	Ogan Komering Ulu	1.885	1.725	1.683
2	Ogan Komering Ilir	12.764	6.046	5.925
3	Ogan Komering Ulu Selatan	1.921	3.870	3.855
4	Lahat	1.393	3.290	3.342
5	Musi Rawas	2.926	3.845	3.797
6	Musi Banyuasin	1.385	3.164	2.874
7	Banyu Asin	6.233	3.946	2.041
8	Ogan Ilir	10.434	20.421	20.124
9	Ogan Komering Ulu Timur	8.369	10.277	10.288
10	Muara Enim	4.435	4.738	4.687
11	Empat Lawang	1.405	2.114	2.109
12	Penukal Abab Lematang Ilir	606	1.213	1.224
13	Musi Rawas Utara	517	1.186	1.162
14	Palembang	15.609	8.881	7.500
15	Prabumulih	1.072	2.642	2.414
16	Pagar Alam	1.032	1.150	1.097
17	Lubuk Linggau	1.578	1.799	1.507
<b>Sumatera Selatan</b>		<b>73.564</b>	<b>80.307</b>	<b>75.569</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2021

Menurut data Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan (2021) ada 15.609 UKM di kota Palembang pada tahun 2018. Namun Kota Palembang mengalami penurunan yang cukup tajam pada jumlah UMKM pada Tahun 2019 menjadi 8.881 UMKM dan kembali mengalami penurunan jumlah UMKM pada tahun 2020 menjadi hanya 7.500 UMKM.

Banyaknya kontribusi yang diberikan oleh UMKM, hal ini tidak luput atas perilaku keuangan dari pelaku UMKM itu sendiri. Perilaku keuangan merupakan ilmu yang digunakan untuk dalam membuat suatu

keputusan. Untuk membuat sebuah keputusan yang baik untuk keberlangsungan sebuah usaha, setiap pelaku UMKM diharapkan memiliki pemahaman perilaku keuangan yang baik dan ada beberapa faktor atau aspek dalam perilaku keuangan yang harus diperhatikan (Nurjanah et al., 2022).

Literasi keuangan merupakan faktor yang sangat penting dalam membentuk perilaku keuangan yang baik dalam mengambil keputusan. Literasi keuangan merupakan suatu kemampuan memahami pentingnya merencanakan masa depan, pilihan keuangan, belanja dengan bijak dan hal tak terduga lainnya (Herdinata & Pranatasari, 2021). Literasi keuangan merupakan salah satu faktor penting dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam keuangannya.

Berdasarkan data OJK pada tahun 2020, pemahaman literasi keuangan di masyarakat Indonesia telah mencapai 38,03%. Hal ini juga menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan pemahaman literasi keuangan cukup baik dibandingkan tiga tahun terakhir yang mencapai 29,7% (OJK, 2020). Pelaku UMKM atau karyawannya dapat membuat pilihan yang tepat dan baik bagi kelangsungan usaha atau bisnis yang sedang dijalankan dengan cara memahami dan memiliki pengetahuan keuangan yang baik.

Demografi adalah aspek penting lainnya yang dapat mempengaruhi seberapa baik pelaku UMKM memahami keuangan dan berperilaku bertanggung jawab dengan uang (Yuniningsih, 2020). Setiap wilayah memiliki ciri demografis yang berbeda dari wilayah atau lokasi lain dan

pendapatan merupakan salah satu dari sekian banyak indikator demografis yang berdampak signifikan terhadap perilaku keuangan.

*Emotion bias* atau kecerdasan emosi merupakan suatu faktor yang memiliki pengaruh yang cukup besar dalam perilaku keuangan. *Emotion bias* atau juga bias emosi merupakan dorongan dari perasaan yang mempengaruhi perilaku seseorang dalam mengambil suatu keputusan (Yuniningsih, 2020). Mengatur keuangan dapat memperlihatkan karakter seseorang karena berpengaruh langsung terhadap emosi jiwanya (Almansour, 2019). Emosi merupakan bentuk hal yang tidak bisa kita duga, dikarenakan emosi dapat muncul tiba-tiba dalam suatu keadaan. Hal ini juga menjadi suatu tantangan bagi pelaku UMKM dalam mengambil keputusan dalam kondisi tersebut

*Illusion of control bias* atau ilusi kontrol bias merupakan faktor perilaku keuangan yang dimana berkaitan dengan penerimaan dan pemahaman, penalaran atau pemikiran dalam membuat suatu keputusan investasi (Yuniningsih, 2020). Dalam faktor ini menjadikan kepercayaan diri dalam mengambil keputusan merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh setiap pelaku UMKM.

Penelitian ini berfokus pada pelaku UMKM di Kecamatan Ilir Timur III Kota Palembang yang merupakan salah satu 14 kecamatan yang ada di kota Palembang dan memiliki 6 kelurahan yaitu, kelurahan 8 Ilir, kelurahan 9 Ilir, kelurahan 10 Ilir, kelurahan 11 Ilir, kelurahan duku dan kelurahan kuto batu. Di Kecamatan Ilir Timur III Kota Palembang terdapat 844

UMKM yang didapat berdasarkan data yang di dapat pada setiap kelurahan. Berikut informasi terkait jumlah UMKM per Kelurahan di Kecamatan Ilir Timur III Kota Palembang

**Tabel 1.2 Data Jumlah UMKM Per Kelurahan Kecamatan Ilir Timur III Kota Palembang Pada Tahun 2022**

<b>UMKM Per Kelurahan Kecamatan Ilir Timur III Kota Palembang</b>		
<b>No</b>	<b>Nama Kelurahan</b>	<b>Jumlah UMKM</b>
1	Kelurahan 8 Ilir	90
2	Kelurahan 9 Ilir	118
3	Kelurahan 10 Ilir	68
4	Kelurahan 11 Ilir	185
5	Kelurahan Duku	171
6	Kelurahan Kuto Batu	212
<b>Total</b>		<b>844</b>

Sumber: Diolah Penulis, 2023

Di Kecamatan Ilir Timur III Kota Palembang terdapat beberapa UMKM yang berkembang, namun masih memiliki kesulitan dalam mengatur keuangannya, dan ini merupakan fenomena yang sedang terjadi. Pelaku UMKM di Kecamatan Ilir Timur III Kota Palembang dipilih peneliti karena alasan tersebut dan alasan lainnya adalah dikarenakan dilihat dari segi demografinya yang memiliki perbedaan yang cukup menarik dari segi pendidikan dan pendapatannya. Salah satu fenomena lainnya adalah bagaimana cara mereka mengatur keuangannya dan saat ini masih menggunakan pengelolaan keuangan yang biasa dan cukup berantakan atau juga ada beberapa pelaku UMKM yang belum memiliki pengelolaan atau pencatatan keuangan yang baik, serta pesatnya teknologi dan kebutuhan sekarang sudah banyak beberapa cara untuk melakukan investasi dari berbagai bentuk investasi dan hal ini belum tentu semua pelaku UMKM

mengerti akan pentingnya keuntungan berinvestasi. Oleh karena itu apabila pelaku UMKM yang memiliki tingkat pengetahuan mengenai literasi keuangan yang minim akan cukup memungkinkan memiliki dampak buruk bagi usahanya ataupun dirinya.

Pada studi (Nurjanah et al., 2022) menemukan bahwa faktor-faktor yang tidak memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pada UMKM di Kabupaten Bekasi pada variabel demografi, literasi keuangan, sikap keuangan, dan tingkat pendidikan sebagai berikut, perilaku pengelolaan keuangan tidak dipengaruhi oleh pendapatan, literasi keuangan sangat memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan, dan sikap keuangan sangat memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Namun pada penelitian (Ainun, 2019) menunjukkan bahwa *Illusion Of Control Bias* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dan begitupula *Emotion Bias* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif pada perilaku keuangan.

Penelitian ini didasarkan pada fenomena dan dukungan teori yang dikemukakan dalam latar belakang dalam penelitian ini. Pada penelitian ini akan menguji pengaruh literasi keuangan, demografi, *emotion bias*, dan *illusion of control bias* terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMKM Ilir Timur III Kota Palembang.



## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka dapat dirumuskan permasalahan berikut dapat dirumuskan :

1. Bagaimana Literasi Keuangan, Demografi, *Emotion Bias*, dan *Illusion of Control* mempengaruhi Terhadap Perilaku Keuangan pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Iilir Timur III Kota Palembang secara parsial ?
2. Bagaimana Literasi Keuangan, Demografi, *Emotion Bias*, dan *Illusion of Control* mempengaruhi Terhadap Perilaku Keuangan pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Iilir Timur III Kota Palembang secara simultan?

## 1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini berfokus membahas bagaimana variabel Literasi Keuangan, Demografi, *Emotion Bias*, dan *Illusion Of Control Bias* terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM di Kecamatan Iilir Timur III Kota Palembang.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan bukti di wilayah kecamatan Iilir Timur III Kota Palembang mengenai :

1. Mengetahui bagaimana pengaruh Literasi Keuangan, Demografi, *Emotion Bias*, dan *Illusion of Control* Terhadap Perilaku Keuangan

pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Ilir Timur III Kota Palembang secara parsial.

2. Mengetahui bagaimana pengaruh Literasi Keuangan, Demografi, *Emotion Bias*, dan *Illusion of Control* Terhadap Perilaku Keuangan pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Ilir Timur III Kota Palembang secara simultan.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian sebagai berikut :

#### 1. Bagi Peneliti

Manfaat yang diharapkan meliputi peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang dampak Literasi Keuangan, Demografi, *Emotion Bias*, dan *Illusion of control bias* terhadap Perilaku Keuangan.

#### 2. Bagi Pelaku UMKM

Manfaat yang diharapkan adalah memberikan pemahaman tentang Literasi Keuangan, Demografi, *Emotion Bias* dan *Illusion of Control Bias* terhadap Perilaku Keuangan.

#### 3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan ilmu baru Literasi Keuangan, Demografi, *Emotion Bias* dan *Illusion of Control Bias* terhadap Perilaku Keuangan.

## 1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian ini terdiri dari beberapa bab yang memberikan gambaran umum dalam bentuk terstruktur. Berikut adalah sistematika yang digunakan dalam penelitian ini :

### **BAB I           PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan membahas mengenai yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

### **BAB II          TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai tinjauan pustaka yang terdiri dari berbagai landasan teori yang berisikan pengertian, Literasi Keuangan, Demografi, *Emotion Bias*, dan *Illusion of Control Bias*, Perilaku Keuangan dan UMKM, penelitian sebelumnya, kerangka penelitian, hubungan antar variabel, dan perumusan hipotesis yang mendukung kajian dari analisis yang penulis sampaikan

### **BAB III        METODOLOGI PENELITIAN**

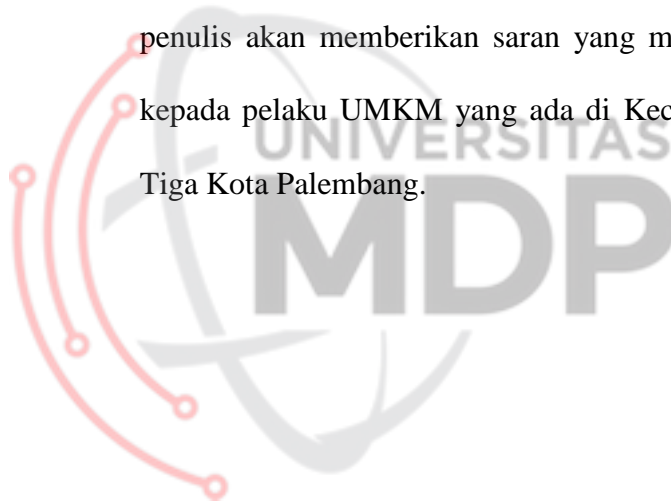
Pada bab ini penulis akan membahas mengenai metode penelitian, variabel dan pengukuran indikator variabel, populasi, sampel, dan prosedur pengambilan data, serta jenis data, dan teknik analisis data.

### **BAB IV         HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis membahas tentang pengolahan data yang diperoleh dan kaitannya dengan pembahasan masalah yang akan dikaji oleh penulis. Bab ini berisi tentang gambaran umum topik penelitian, hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang akan di bahas.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini penulis akan menarik dan menyapaikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diperoleh dan penulis akan memberikan saran yang mungkin membantu kepada pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Ilir Timur Tiga Kota Palembang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, A. N. A. (2019). Pengaruh Illusion OF Control, Overconfidence Dan Emosi Terhadap Keputusan Investasi Pada Investor Muda Di Kota Makassar. *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*.
- Almansour, A. (2019). *Zero Emotion: Berpikir Tenang untuk Menggapai Kesuksesan*. Tiga Serangkai .
- Bahri, S. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis Lengkap dengan Teknik Pengolahan Data SPSS*. Andi.
- Darmawan, A., Sepriani, A., Bagis, F., & Rahmawati, D. V. (2021). Pengaruh Faktor Demografi, Locus Of Control, Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 10, 170–180.
- Fauzi, F., Dencik, A. B., & Asiati, D. I. (2019). *Metodelogi Penelitian untuk Manajemen dan Akuntansi*. Salemba Empat.
- Ferbianto. (2022). *Pengaruh Gender, Pendidikan, Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat (Studi Kasus Pada Masyarakat Kelurahan 15 Ilir Kota Palembang)*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Universitas Diponegoro.
- Herdinata, C., & Pranatasari, F. D. (2021). *Buku di Google Play Aplikasi Literasi Keuangan Bagi Pelaku Bisnis*. Deepublish.
- Herleni, S., & Tasman, A. (2019). Pengaruh Financial Knowledge dan Internal Locus Of Control Terhadap Personal Financial Management Behaviour Pelaku Umkm Kota Bukittinggi . *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 01, 270–275.
- Ismanto, H., Widiastuti, A., Muharam, H., Pangestuti, I. R. D., & Rofiq, F. (2019). *Perbankan dan literasi keuangan* . Deepublish.
- Kamsidah. (2022). *Optimalkan Potensi UMKM Terhadap PDB Indonesia Melalui Lelang UMKM*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-semarang/baca-artikel/15395/Optimalkan-Potensi-UMKM-terhadap-PDB-Indonesia-melalui-Lelang-UMKM.html>

- Kasih, Y. (2018). *Sumber-Sumber Pembiayaan UMKM* (W. Widhiarso & H. Widagdo (eds.); 1st ed.). Yayasan Multi Data Palembang.
- Norfai. (2020). *Manajemen Data Menggunakan SPSS* (A. S. Noor (ed.)). Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjary.
- Nurjanah, R., Surhayani, S., & Asiah, N. (2022). *Faktor Demografi, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada UMKM di Kabupaten Bekasi*.
- OJK. (2020). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-2019.aspx>
- Prambudi, R. (2020). *Analisis Pengaruh Emotional Intellgence Terhadap Fiance Management Behavior Pada Generasi Millennial Di Jakarta*. 1.
- Pulungan, D. R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Dan Kcerdasan Emosional Terhadap Perilaku kKeuangan Mahasiswa. *Seminar Nasional Royal*, 401–406.
- Rumbianingrum, W., & Wijayangka, C. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2, 155–164.
- Safitri, E., Sriyuniati, F., & Novrina, C. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada Usaha Mikro Bidang Kerajinan di Kota Padang). *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia*, 2, 118–128. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jabei>
- Selatan, B. P. S. (2021). *Profil Industri Mikro dan Kecil (IMK) Provinsi Sumatera Selatan 2019*. BPS Provinsi Sumatera Selatan. <https://sumsel.bps.go.id/publication/2021/09/29/d6259578ef87db0709b1e1e9/profil-industri-mikro-dan-kecil--imk--provinsi-sumatera-selatan-2019.html>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Wardahani, N. R. T. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM Unggulan di Kabupaten Lumajang. *Repository Universitas Jember*, 1–76.
- Yuniningsih. (2020). *Perilaku Keuangan Dalam Berinvestasi* (1st ed.). Indomedika Pustaka.